

BAB 3

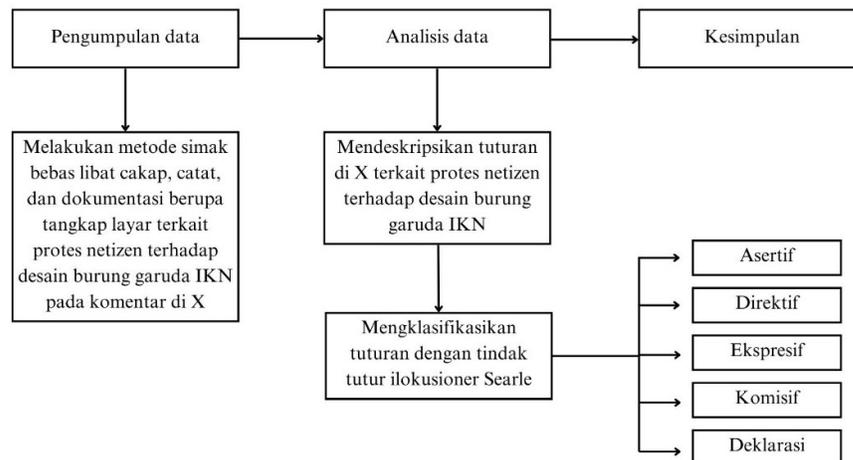
METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan dipaparkan desain penelitian berupa bagan, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan instrumen penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Analisis dari penelitian ini akan berpusat pada komentar/*tweet* protes netizen terhadap desain burung garuda IKN pada komentar di X. Datanya berupa tuturan. Tuturan-tuturan yang didapatkan akan dideskripsikan dan diklasifikasi sesuai tindak tutur Searle, khususnya tindak tutur ilokusioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hal tersebut disebabkan hasil dari penelitian ini akan lebih banyak mengandung deskripsi atau pemaparan terkait isu yang dikaji. Berikut terlampir desain penelitian yang dilakukan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Sub-bab ini akan menjelaskan tentang data dan sumber data yang didapatkan sebagai objek penelitian.

3.2.1 Data

Penelitian ini akan menggunakan data berupa bahasa yang dituturkan dalam bentuk kata atau kalimat di X. Data yang diambil di X akan berfokus hanya pada komentar netizen terhadap desain burung garuda IKN. Setelah mengumpulkan dengan minimal jumlah 100 (seratus) data, selanjutnya akan dianalisis dan diklasifikasi sesuai tindak tutur ilokusioner Searle. Data yang diambil adalah data dari 2 (dua) bulan, terhitung dari Agustus sampai September 2024.

3.2.2 Sumber Data

Data pada penelitian ini akan bersumber dari media sosial X, khususnya pada bagian komentar atau *tweet* yang memprotes mengenai burung garuda IKN. Hal ini dikarenakan X merupakan wadah yang sesuai untuk memberikan pendapat, lalu hampir dari seluruh netizen Indonesia dapat mengakses dan menggunakan X lewat gadget.

3.3 Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, dokumentasi, dan catat. Data akan dikumpulkan dari banyak akun X yang memprotes burung garuda IKN dengan mencari lewat kata kunci, seperti 'burung garuda IKN', 'IKN', dan 'istana garuda IKN'. Setelah mendapat data, peneliti akan mendokumentasikan dengan cara tangkap layar (*screenshot*) menggunakan gadget. Data yang telah didokumentasikan akan dicatat agar mempermudah proses analisis dan akan dilampirkan pada bagian lampiran.

3.4 Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman, yakni merupakan metode yang kegiatannya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Reduksi data

sendiri merupakan kegiatan merangkum, memilih, dan memfokuskan data sesuai kebutuhan penelitian. Lalu untuk penyajian data terdiri dari identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi hasil analisis. Hasil reduksi data akan dimuat dalam tabel untuk di analisis.

Data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tuturan protes netizen dan akan diklasifikasikan sesuai tuturan ilokusioner Searle. Saat melakukan klasifikasi, peneliti akan memfokuskan data berdasarkan sekmen tuturan yang mengandung protes (walaupun dalam satu komentar terdapat beberapa kalimat, yang akan diambil adalah tuturan protes dari beberapa kalimat tersebut). Yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang berupa temuan dari penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk mempermudah proses analisis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa dokumentasi dengan cara tangkap layar untuk memuat tuturan-tuturan sebagai objek data.

Untuk instrumen penelitian sendiri akan dibuat dalam bentuk tabel. Di dalam tabel, peneliti akan menganalisis dan mengidentifikasi tuturan ke dalam masing-masing kategori tindak ilokusioner. Tiap-tiap nomor berurutan mulai dari asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasif. Berikut adalah tabel instrumen penelitiannya:

Tabel 3.1 Identifikasi Tuturan Sesuai Tindak Ilokusioner

No.	Tuturan	Keterangan
1.		
2.		
3.		
4.		